



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUATAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT PADA ACARA SILATURRAHIM PANGLIMA TNI DI KALIMANTAN BARAT

Hari/Tanggal : Rabu, 10 September 2008
Pukul : 16.30 WIB
Tempat : Pendopo Gubernur Kalbar

- Yth. Panglima TNI Bapak Jenderal TNI Djoko Santoso;
- Yth. Ketua DPRD Provinsi Kalimantan Barat;
- Yth. Muspida Provinsi Kalimantan Barat;
- Yth. Para Anggota DPRD Prov. Kalimantan Barat;
- Yth. Kepala Kanwil Departemen Agama Provinsi Kalimantan Barat;
- Yth. Kepala Instansi Vertikal, Dinas/Badan, Biro di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat;
- Yth. Para Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat serta hadirin undangan yang berbahagia.

Selamat sore dan salam sejahtera.

Mengawali sambutan ini, pertama-tama saya ingin menyampaikan Ucapan Selamat Menjalankan Ibadah Puasa Ramadhan kepada seluruh hadirin, semoga Allah Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat dan kasihNya, dan saya ingin mengajak hadirin sebagai insan yang beriman dan bertaqwa, untuk selalu mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas limpahan rahmat, berkah dan karunia-Nya, kita masih diberikan kesempatan untuk berpuasa Ramadhan dalam kondisi yang sehat, dan pada sore hari yang berbahagia ini, kita juga masih diberikan kesehatan dan kesempatan, untuk hadir dalam acara silaturahmi, sebagai rangkaian acara Safari Ramadhan Panglima TNI di Kalimantan Barat.

Untuk itu, atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dan masyarakat Kalimantan Barat, saya mengucapkan selamat datang kepada Bapak Jenderal TNI Djoko Santoso di bumi khatulistiwa yang kita cintai ini.

Semoga kehadiran Bapak di Pontianak, dalam moment dan suasana yang sangat mulia bagi umat Islam ini, yaitu di bulan Ramadhan, memiliki arti yang mendalam bagi Bapak Panglima dan rombongan, terutama dapat melihat dan merasakan langsung suasana dan kondisi di Kalimantan Barat. Sedangkan bagi kami selaku Kepala Daerah, kedatangan Bapak Panglima TNI menjadi sangat berarti, karena hal ini menggambarkan hubungan yang baik, dekat dan jalinan yang erat antara Pemerintah dengan Provinsi Kalimantan Barat, oleh karena saya secara khusus juga menyampaikan terima kasih, terutama mengingat seperti Ramadhan-ramadhan yang lalu, Kalimantan Barat tetap menjadi lokasi safari Ramadhan Pemerintah.

Bapak Panglima dan Hadirin yang berbahagia.

Bila mencermati data, situasi dan kondisi geografi dan demografi, bahkan agama, dan latar belakang seringnya terjadi konflik sosial di Kalimantan Barat dulu, terutama banyak pihak yang kurang memahami dan mengenal Provinsi Kalimantan Barat, masih beranggapan bahwa situasi di Kalimantan Barat pasti kurang aman dan tentram. Asumsi tersebut tentunya mudah dipahami, karena jika dilihat dari heterogenitas penduduk Kalimantan Barat secara global, yang terdiri dan beragam etnis/suku, apakah itu dari etnis/suku asal penduduk Kalbar itu sendiri, maupun etnis/suku penduduk pendatang, di mana apabila perbedaan yang dilatarbelakangi oleh etnis/suku ini tidak dikelola dengan baik, memang merupakan potensi pemicu terjadinya konflik sosial, sebagaimana yang terjadi di masa lalu.

Kerusuhan sosial yang terjadi pada Tahun 1999 yang lalu, juga yang sebelumnya dijadikan pelajaran berharga, karena disadari sangat merugikan masyarakat dan Pemerintah Kalimantan Barat, karena tidak hanya mencoreng nama Kalbar di mata Provinsi lain, Pemerintah (pusat) bahkan negara lain, tetapi membuat pembangunan di Kalimantan Barat juga terhambat.

Kami pemerintah dan masyarakat Kalimantan Barat patut bersyukur, karena dengan tingkat kesadaran dan kedewasaan bermasyarakat yang makin tinggi, pemahaman terhadap perbedaan yang makin dalam, ternyata menumbuhkan sikap toleransi yang makin tinggi, yang didukung pula dengan masyarakat Kalbar yang agamis, menjadikan semangat untuk menjaga keamanan dan ketentraman di Kalimantan Barat.

Saat ini sangat dirasakan, bahwa Kalimantan Barat telah tumbuh menjadi Provinsi yang aman dan sangat kondusif, bebas dari konflik-konflik sosial, baik dalam skala kecil maupun skala yang besar. Kami yakin, hal ini menjadi modal untuk mewujudkan Kalimantan Barat yang aman, tentram, beragama dan sejahtera, sebagaimana visi Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.

Karena dengan iklim yang demikian kondusif, tentunya kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kalimantan Barat dapat terjamin, dan sangat dirasakan dampaknya. Arus investasi baik dari dalam dan luar negeri semakin tinggi, yang tentunya menunjukkan kepercayaan berbagai pihak kepada Kalimantan Barat. Mengingat investasi tersebut sangat kami perlukan, tidak hanya untuk menggerakkan roda pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tetapi terlebih lagi menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat Kalimantan Barat, khususnya sejak banyaknya perusahaan di bidang perkayuan yang telah tutup, iklim yang aman dan kondusif bagi investasi di Kalimantan Barat, tentunya akan tetap kami perhatikan dan menjadi prioritas.

Bapak Panglima dan Hadirin yang saya hormati.

Sebagaimana diketahui bahwa Provinsi Kalimantan Barat yang terdiri dari 12 Kabupaten dan 2 Kota, 5 Kabupaten di antaranya berbatasan langsung dengan Negara Malaysia, yaitu Kabupaten Sanggau, Sambas, Bengkayang, Sintang dan Kapuas Hulu. Kondisi ini tentunya sangat menyita perhatian Pemerintah Daerah, terkait bukan saja karena cepat dan mudahnya akses keluar masuk ke negara tetangga tersebut, yang tentunya membawa konsekuensi beragam, baik negatif dan positifnya, tetapi berbagai ekses-ekses lain, termasuk kedaulatan negara. Karena meskipun baru satu pintu perbatasan yang resmi dapat dilalui, namun sangat dirasakan bahwa mobilitas orang dari dan ke Kuching Sarawak demikian tinggi, bahkan di beberapa Kabupaten perbatasan yang belum memiliki pintu resmi, terdapat lebih kurang 50 jalan setapak yang dapat dijadikan aksesibilitas lalu lintas orang.

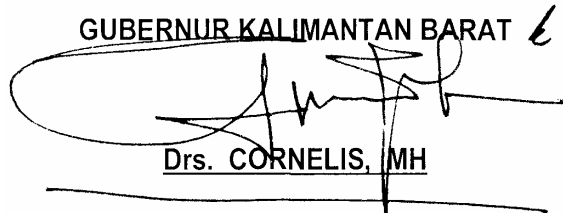
Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila mobilitas penduduk, khususnya Tenaga Kerja Indonesia termasuk luar Provinsi Kalimantan Barat, masuk ke Kuching Sarawak umumnya melalui Kalimantan Barat, demikian juga sebaliknya deportasi-deportasi TKI bermasalah yang dilakukan oleh Pemerintah Malaysia umumnya juga melalui Kalimantan Barat (Entikong), di mana sampai dengan akhir Agustus telah dideportasi sebanyak 1.294 TKI bermasalah, dan lebih dan 70% adalah TKI luar Provinsi Kalimantan Barat, yang kepulangannya melalui Kalimantan Barat tentunya sedikit banyak merepotkan dan menyita perhatian kami, informasi ini baru satu dari berbagai eksekusi negatif yang muncul dan perbatasan. Oleh karena itu apabila masalah perbatasan ini tidak dikelola dengan baik, bukan tidak mungkin eksekusi-eksekusi negatif lainnya akan kita temui, yang pada gilirannya berpotensi menjadikan Kalimantan Barat tidak aman.

Terhadap kondisi perbatasan tersebut, saya ingin menyampaikan harapan masyarakat Kalimantan Barat melalui Bapak Panglima, agar pemerintah pusat dapat segera merealisasikan rencana pembangunan di wilayah perbatasan khususnya di Kalimantan Barat.

Bapak Panglima dan Hadirin yang saya hormati.

Mengakhiri sambutan ini, di bulan Ramadhan yang diyakini sebagai bulan yang mulia oleh umat Islam, tentunya harapan yang baiklah yang ingin kami sampaikan, semoga kunjungan Bapak Panglima dalam safari Ramadhan ini, dapat menyerap berbagai informasi yang positif tentang Kalimantan Barat, tidak hanya di bidang keamanan, namun juga di berbagai bidang, termasuk di bidang keagamaan, khususnya dalam konteks toleransi umat beragama di Kalimantan Barat yang makin tinggi.

Sekian dan terima kasih, selamat sore dan salam sejahtera untuk kita semua.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT 
Drs. CORNELIS, MH